

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perlu kita Sadari bahwa kebutuhan manusia di permukaan bumi semakin lama semakin bertambah, baik dari sisi jumlah, kualitas serta jenisnya. Beraneka macam kebutuhan tersebut seringkali tidak dapat dipenuhi oleh sumberdaya dalam negeri, sehingga pemerintah harus membeli dari negara lain atau biasa kita sebut dengan Mangimpor, demikian pula sebaliknya. keadaan ini hampir semua negara, sehingga perdagangan internasional menjadi sangat dibutuhkan. Ekspor dan impor memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara (Mustika et al., 2015). Indonesia adalah salah satu negara yang mengekspor migas dan non migas ke negara lain, Indonesia memulai mengekspor migas dan non migas sejak tahun 1975 sampai sekarang. Ekspor yang dilakukan Negara Kesatuan Republik Indonesia mengalami kenaikan maupun penurunan setiap tahunnya yang tidak signifikan, sesuai dengan data yang tertera di Bank Indonesia (BI). Sumber daya alam Indonesia berupa minyak bumi dan gas alam saat ini mayoritas dikuasai oleh pihak asing (Gandhi, 2006). Indoneisa memproduksi gas alam bertujuan untuk mengekspor saja, tetapi mengakibatkan penurunan dalam memproduksi minyak bumi dan membentuk kebijakan untuk mengutamakan mengkonsumsi terkhusus domestik dengan konsumen terbesarnya sektor industri (Atmaja, 2014). Perdagangan Internasional sangatlah membutuhkan sumber pembiayaan yaitu cadangan devisa (Benny et al., 2011)

Cadangan devisa sendiri sangat berpengaruh kepada suatu negara karena ketika cadangan devisa suatu negara membaik maka negara tersebut menunjukkan kualitas negara tersebut dari segi produksi barang maupun jasa. Semakin banyak barang yang di ekspor negara untuk ke luar negeri maka negara tersebut dapat menerima pemasukan atau pendapatan lebih banyak dari pada pengeluaran. Sehingga perekonomian negara menjadi lebih kuat, ketika perekonomian suatu negara kuat maka akan sangat berpengaruh ke dalam seluruh aspek ekonomi negara. Pertumbuhan ekonomi di

Republik Indonesia sendiri setiap tahunnya mengalami kenaikan bahkan penurunan. Ketika ekonomi suatu negara mengalami pertumbuhan yang signifikan maka ekonomi negara tersebut menjadi ekonomi negara yang sehat, ketika pasar ekonomi negara tersebut terus melakukan perdagangan antar negara. Kekuatan dari pasar ekonomi itu sendiri di pengaruhi dari barang yang di produksi negara tersebut untuk di ekspor ke negara lain, seberapa banyak barang yang akan di produksi negara, dan berapa harga dari barang yang akan di produksi. Keuntungan yang di dihasilkan dari pasar ekonomi adalah meningkatkan efisiensi, produktivitas dan inovasi pada negara tersebut. Cadangan devisa adalah asset ataupun aktivitas dari bank sentral yang tersimpan dalam bentuk mata uang asing. Besar kecilnya cadangan devisa negara tergantung dari kekuatan ekspor dan impornya baik migas maupun non migas (Sri Herianingrum, 2019).

Dikutip dari Detik *Finance* (2010), cadangan devisa pada Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2010, cadangan devisa pada Indonesia mencapai US\$ 95 miliar. Angka ini jauh melampaui cadangan devisa awal tahun 2010 yang hanya sebesar US\$ 70 miliar. Menurut bank Indonesia, peningkatan tersebut didorong oleh ekspor impor serta investasi yang meningkat juga.

Utang luar negeri dapat memberikan peran penting dalam mengatasi permasalahan kurangnya dana khususnya cadangan devisa. Maka utang luar negeri dapat menambah cadangan devisa. Ketika utang luar negeri dapat diinvestasikan secara produktif maka dapat menghasilkan tingkan pengembalian devisa yang tinggi. Untuk melihat apakah utang luar negeri yang dimiliki suatu negara tergolong aman atau tidak, dapat diukur dengan melakukan perbandingan terhadap jumlah utang terhadap GNI negara tersebut. GNI (*Gross National Income*) adalah sebuah nilai tambah dari segenap kegiatan ekonomi yang dimiliki oleh penduduk suatu negara, baik dari aset yang mereka miliki di dalam negeri maupun di luar negeri tanpa dikurangi oleh depresiasi atas stok modal domestik.

Selain itu investasi juga memiliki peran penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Investasi sendiri memiliki dua jenis yaitu investasi domestik dan investasi asing. Investasi asing mempunyai aliran modal yang masuk ke suatu negara yang akan meningkatkan persediaan bagi cadangan devisa suatu negara. Hal tersebut dikarenakan komponen terbesar cadangan devisa adalah valuta asing, yang dimana valuta asing dapat diperoleh dari investasi asing.

Terdapat banyak sekali pihak yang melakukan penilaian terhadap Indonesia yaitu sebagai negara yang memiliki potensi untuk investasi asing, lantaran terdapat banyak faktor yang menarik untuk investor. Sehingga terdapat beberapa pabrik yang kita temui dikota-kota besar yang di miliki oleh investor asing.

Berdasarkan Uraian di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ekspor Migas, Non migas, *foreign direct investment* dan utang luar negeri Terhadap Posisi Cadangan Devisa Republik Indonesia Tahun 2010 – 2019”.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah posisi cadangan devisa Republik Indonesia, yang dimana setiap tahunnya cadangan devisa Republik Indonesia mengalami surplus dan juga defisit. Sedangkan ekspor migas, non migas, *foreign direct investment* dan utang luar negeri pun mengalami kenaikan dan juga penurunan data yang tertera di BPS, *website* Bank Indonesia, dan juga berdasarkan informasi dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Sehingga dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh ekspor migas, non migas, *foreign direct investment* dan utang luar negeri terhadap posisi cadangan devisa Republik Indonesia.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya. Yang dimana Permasalahannya adalah posisi cadangan devisa setiap tahunnya mengalami surplus dan juga defisit, hal ini didasari oleh data yang tercantum

di *website* BPS, *website* Bank Indonesia, dan juga berdasarkan informasi dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

1.4 Perumusan Masalah

Apakah ekspor migas, non migas, *foreign direct investment* dan utang luar negeri berpengaruh terhadap posisi cadangan devisa Republik Indonesia ?

1.5 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dititik beratkan pada ekspor migas, non migas, *foreign direct investment* dan utang luar negeri dan cadangan devisa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekspor migas, ekspor non migas, *foreign direct investment* dan utang luar negeri dan juga cadangan devisa yang tercantum di *website* BPS, *website* Bank Indonesia, dan juga berdasarkan informasi dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Penelitian ini memiliki pembatasan dalam data penelitian yaitu, penelitian ini akan menggunakan data yang di mulai dari tahun 2010 – 2019 yang berjumlah 10 tahun.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia dan juga perusahaan - perusahaan yang sering melakukan ekspor. Yang dimana jika ekspor migas, non migas, *foreign direct investment* dan utang luar negeri memiliki pengaruh terhadap posisi cadangan devisa, maka pemerintah Indonesia dapat memperbaiki atau meningkatkan kualitas impor migas dan non migas agar cadangan devisa dapat mengalami surplus setiap tahunnya, karena cadangan devisa sangat berpengaruh terhadap perekonomian Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.7 Tujuan Penelitian

Dengan urain permasalahan yang tercantum di atas maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu, peneliti ingin mengetahui apakah ekspor migas, non migas, *foreign direct*

investment dan utang luar negeri berpengaruh terhadap posisi cadangan devisa Republik Indonesia.

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, Kerangka Penelitian, dan Hipotesis

Bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, metode pengambilan sampel, variabel dan operasional variabel, teknik pengolahan dan analisis data, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian, serta implikasi manajerial.

BAB V Kesimpulan, Saran, dan Keterbatasan

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.